

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. A) Pohon dan B) Buah Tumbuhan <i>Elaeagnus latifolia</i>	5
Gambar 2.2. Pergeseran Kimia Beberapa Gugus Fungsi pada NMR	15
Gambar 2.3. Bakteri <i>Staphylococcus saprophyticus</i>	17
Gambar 2.4. Koloni Bakteri <i>Salmonella enterica</i>	18
Gambar 4.1. Hasil Ekstrak Pekat Daun Tumbuhan Khail-khail	28
Gambar 4.2. Hasil KLT Ekstrak Daun Tumbuhan Khail-khail dengan Variasi Perbandingan Pelarut N-Heksana : Etil Asetat	30
Gambar 4.3. Hasil KLT Fraksi Pemisahan dengan KVC Menggunakan Perbandingan Eluen N-Heksan : Etil Asetat (H:E)	32
Gambar 4.4. Hasil KLT Pemisahan dengan KKG Fraksi R dengan Pelarut N-Heksan : Etil Asetat (7:3)	37
Gambar 4.5. Spot Tunggal Hasil KLT dengan Pemisahan Melalui Metode Kromatografi Kolom Gravitasi	34
Gambar 4.6. Hasil Uji 3 Eluen Fraksi T Hasil Spot Tunggal: A) N-Heksan : Etil Asetat (1:1), B) Etil Asetat : Kloroform (1:1), dan C) N-Heksan : Kloroform (1:1)	34
Gambar 4.7. Spektrum FT-IR Sampel Fraksi Isolat	35
Gambar 4.8. Spektrum <sup>1</sup> H-NMR Sampel Fraksi Isolat	36
Gambar 4.9. Senyawa Alkaloid Hasil Elusidasi dari <i>Elaeagnus umbellata</i>	37
Gambar 4.10. Hasil Prediksi Senyawa Alkaloid Indol (dengan Software MestreNova 11.0)	39
Gambar 4.11. Hasil Uji Cakram Kertas Ekstrak pada Bakteri A) <i>S. enterica</i> dan B) <i>S. saprophyticus</i>	40
Gambar 4.12. Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Metode Mikrodifusi untuk Penentuan A) KHM dan B) KBM	43